

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya industri media televisi di Indonesia membuat beragam stasiun televisi bermunculan. Televisi merupakan salah satu medium penyampai isi pesan menggunakan audio-visual agar dapat mudah dipahami dan di mengerti oleh khalayak. Saat ini stasiun televisi nasional berlomba untuk menghadirkan program tayangan yang menarik, cepat, aktual, informatif, serta kepuasan untuk khalayak luas. Pendapat peneliti tersebut sejalan dengan pendapat Morissan (2015: 210) yang menyatakan bahwa program atau acara yang disajikan adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Stasiun televisi memberikan program siaran, yaitu sebuah tayangan yang eksklusif dan berkualitas bagi masyarakat.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai lembaga pengawasan dan pengembangan penyiaran melakukan survei terhadap program siaran. Survei tersebut dilakukan berdasarkan kategori program siaran secara periodik yang bertujuan agar stasiun televisi di Indonesia dapat mengevaluasi kualitas program siaran televisi. Selain itu KPI juga menyusun pemeringkatan kualitas program siaran televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik. Survei periode 5 yang dilakukan pada November hingga Desember 2016. Menghasilkan indeks kualitas program siaran di Indonesia yang diharapkan menjadi fungsi pemberdayaan agar program acara televisi dapat lebih baik dengan melakukan pembenahan.

Indeks program siaran yang ditetapkan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) periode 5 yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Kualitas Program siaran ditetapkan KPI

Program Siaran TV	Indeks Kualitas
Wisata Budaya	4,22
Religi	3,70
Anak-anak	3,62
Talkshow	3,48
Berita	3,44
Komedi	3,27
Variety Show	3,06
Sinetron/Film	2,75
Infotainment	2,71
INDEKS RATA-RATA	3,36

Sumber: kpi.go.id

Dari data yang telah dikeluarkan oleh KPI dapat dilihat bahwa program siaran *talkshow* berada pada peringkat ke 4 sebagai program siaran yang berkualitas dengan indeks 3.48 dari 5.00. Pada survei tersebut KPI menggunakan indikator pengawasan, meningkatkan daya kritis, kepentingan publik, independen, keberimbangan, tidak menghakimi, menghormati narasumber dan interaktif sebagai tolak ukur kualitas program *talkshow*.

Kualitas tayangan akan menentukan kualitas masyarakat yang menonton program siaran tersebut, dari data tersebut peneliti membuat penelitian mengenai program siaran *talkshow* yaitu *talkshow* Mata Najwa. Mata Najwa merupakan salah satu program perbincangan yang dikategorikan sebagai *talkshow* berita yang kerap menyiarkan tema politik di Indonesia. Program Mata Najwa secara spesifik dipergunakan untuk membahas suatu dinamika yang terjadi di Indonesia dengan berlandaskan aktual dan dikupas lebih mendalam, berbentuk telaah, analisis dan diskusi dengan pemandu acara.

Program *talkshow* yang telah disiarkan sejak 25 November 2009 di MetroTV dan berakhir pada 23 Agustus 2017. Kemudian program Mata Najwa pindah tayang di Trans7 pada tanggal 10 Januari 2018. Kembalinya program *talkshow* Mata Najwa di Trans7 setiap hari Rabu pukul 20.00 – 21.30 WIB dan hari minggu untuk penayangan Mata Najwa *on stage* memberi kabar baik bagi penggemar Mata Najwa. Tidak dipungkiri pada saat ini stasiun televisi di Indonesia berlomba lomba memberikan tayangan yang menarik dan informatif kepada penontonnya. Walaupun Mata Najwa pindah tayang dari MetroTV yang berlatar belakang stasiun televisi berita ke Trans7 yang berlatar belakang stasiun televisi hiburan, hal tersebut tidak mengubah konsep pengemasan program *talkshow* tersebut. Pindah tayang Mata Najwa tidak menyurutkan animo masyarakat untuk menonton program tersebut. Konsistensi program *talkshow* Mata Najwa yang telah tayang selama 8 tahun tercatat memiliki prestasi yang telah dicapai sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar penghargaan program *talkshow* Mata Najwa

Penghargaan	Nominasi
Dompot Dhuafa Award 2011	Talkshow Terinspirasi
KPI Awards 2013	Program Talkshow Terbaik
KPI Awards 2014	Program Talkshow Terbaik
Rolling Stone Editor' Choice Awards 2014	Talkshow of the Year
Indonesian Choice Awards 2016	TV Program Of The Year
Indonesian Choice Awards 2017	TV Program Of The Year
Panasonic Gobel Awards 2017	Program Talkshow

Sumber: mediaindonesia.com

Program *talkshow* dengan sederet prestasi seperti tabel di atas, menunjukkan bahwa program *talkshow* tersebut berkualitas dan banyak ditonton masyarakat. *Talkshow* yang memiliki daya tarik di mata masyarakat merupakan program siaran televisi berdasarkan isi tayangan, pembawa acara, narasumber yang berkompeten, tema yang diangkat. Masyarakat tidak menilai berdasarkan stasiun televisi seperti kepemilikan media, latar belakang dan ideologi media, serta hal-hal internal di stasiun televisi tersebut.

Mata Najwa mengangkat berbagai tema mengenai isu yang menjadi perbincangan masyarakat dan salah satu tema yang menarik adalah tema “Majelis Rakyat” yang merupakan tayang perdana *On Stage* Mata Najwa di Trans7 pada Minggu, 18 Februari 2018 pukul 20.00 WIB. Tema tersebut menarik karena menghadirkan sejumlah anggota DPR RI sebagai narasumber seperti Fadli Zon selaku Wakil Ketua DPR RI, Abdul Kadir Karding anggota DPR RI Fraksi PKB, Ahmad Basarah anggota DPR RI Fraksi PDIP, dan Nasir Djamil anggota DPR RI Fraksi PKS.

Pada tema “Majelis Rakyat” mengangkat beberapa topik yang paling menarik dan menyita perhatian adalah mengenai revisi UU MD3 dan perbandingan antara gaji dan tunjangan dengan kinerja anggota DPR RI, serta perbandingan antara gaji anggota DPR RI dengan kebutuhan mahasiswa.

Meningkatnya penonton program siaran *talkshow* mengenai politik di Indonesia menunjukkan meningkatnya animo masyarakat untuk mengetahui wawasan mengenai politik dengan pembawaan program yang komunikatif dan menarik. Terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, peneliti memberi judul “Pengaruh Daya Tarik Program *Talkshow* Mata Najwa ‘Majelis Rakyat’ di Trans7 Terhadap Minat Penonton”.

Peneliti melakukan survei penelitian pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Karena mahasiswa Universitas Indonesia memiliki minat yang tinggi terhadap program *talkshow* Mata Najwa selain itu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia dianggap lebih memiliki wawasan dan ketertarikan di bidang sosial dan politik. Peneliti mengambil media televisi karena sebagian besar masyarakat masih menonton televisi dan belum banyak yang menggunakan media *online* sehingga terpaan televisi lebih luas ketimbang media *online*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah tercantum dalam latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh daya tarik program *talkshow* Mata Najwa "Majelis Rakyat" di Trans7 terhadap minat penonton?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang tercantum di latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh daya tarik program *talkshow* Mata Najwa "Majelis Rakyat" di Trans7 terhadap minat penonton dengan mengimplementasikan teori perbedaan individu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu akademis dan praktis:

1) Secara Akademis

Penelitian ini diharap dapat menghasilkan sebuah data yang relevan dengan realitas yang ada sebagai kontribusi yang diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi studi komunikasi, dengan mengembangkan Teori Perbedaan Individu dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi program *talkshow* terhadap minat penonton.

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan evaluasi bagi program *talkshow* Mata Najwa dan program lainnya dalam menyajikan tayangan *talkshow*, serta bagi peneliti sendiri untuk mengetahui benar bagaimana program *talkshow* Mata Najwa dapat menarik minat penonton.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penganalisaan dan dapat mengetahui gambaran secara langsung maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah mengenai pengaruh daya tarik program *talkshow* mata najwa "majelis rakyat" di trans7 terhadap minat penonton. tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai referensi penelitian terdahulu, lalu konsep penelitian, teori penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode dari penelitian, metodologi penelitian, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab Hasil Penelitian berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi buku yang digunakan dalam menyusun skripsi untuk melengkapi pengumpulan data-data dan progres pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisikan data – data pendukung untuk penelitian seperti perhitungan statistik dan dokumentasi.